

SKRIPSI

**DETERMINAN INTENSI MEROKOK REMAJA MADYA DI KOTA
PALEMBANG BERDASARKAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*
(ANALISIS DATA SATEKS UNSRI 2020)**



OLEH

NAMA : ALDA FITRI YANTI
NIM : 10011181722027

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

**DETERMINAN INTENSI MEROKOK REMAJA MADYA DI KOTA
PALEMBANG BERDASARKAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*
(ANALISIS DATA SATEKS UNSRI 2020)**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ALDA FITRI YANTI
NIM : 10011181722027

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Agustus 2021

Alda Fitri Yanti; Dibimbing oleh Fenny Etrawati, S.KM.,M.KM

Determinan Intensi Merokok Remaja Madya Di Kota Palembang Berdasarkan
Theory Of Planned Behavior (Analisis Data Sateks Unsri 2020)

xv + 109 Halaman, 37 Tabel, 6 Gambar, 3 Lampiran

ABSTRAK

Perilaku merokok pada remaja merupakan contoh masalah kesehatan. Ajzen dan Fishbein dalam *Teori of Planned Behavior* menyatakan bahwa perilaku didahului dengan adanya niat atau intensi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku dengan intensi merokok pada remaja madya. Jenis penelitian kuantitatif-analitik dengan desain *cross sectional* menggunakan data sekunder Sateks Universitas Sriwijaya tahun 2020. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 84 responden. Analisis yang digunakan yaitu univariat, bivariat dengan uji *chi-square* serta multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda dengan model prediksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa responden dominan memiliki intensi merokok yang tinggi. Kemudian terdapat hubungan yang signifikan antara intensi merokok dengan variabel norma subjektif ($p < 0,0001$) serta nilai PR 4,932 derajat kepercayaan 95% dengan rentang 1,792 hingga 13,574 dan variabel persepsi kontrol perilaku ($p < 0,05$) dengan nilai PR 1,912 dan rentang CI (95%) dari 1,230 hingga 2,927. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel norma subjektif merupakan variabel yang dominan mempengaruhi intensi merokok (PR=45,221; CI=4,787-427,222). Penelitian ini menunjukkan responden dengan norma subjektif mendukung perilaku merokok berpeluang 45 kali lebih tinggi terbentuk intensi merokok dibandingkan responden dengan norma subjektif yang tidak mendukung. Diharapkan agar sekolah aktif mengadakan edukasi kesehatan tentang bahaya rokok untuk menurunkan intensi merokok bahkan mencegah perilaku merokok pada remaja di Kota Palembang.

Kata Kunci : Sikap, Norma Subjektif, Persepsi, Intensi Merokok.
Kepustakaan : 69 (2002-2021)

HEALTH PROMOTION
PUBLIC HEALTH FACULTY OF SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, August 2021

Alda Fitri Yanti; *Guided by* Fenny Etrawati, S.KM.,M.KM

*Determinants Smoking Intention of Middle Adolescents in Palembang City
Based on Theory of Planned Behavior*

xv + 109 Pages, 37 Tables, 6 Image, 3 Attachments

ABSTRACT

Smoking behavior in adolescents is an example of a health problem. Ajzen and Fishbein in the Theory of Planned Behavior states that behavior is preceded by an intention. This study aims to see the relationship between attitudes, subjective norms, perception of behavioral control with smoking intentions in middle adolescents. This type of research is quantitative-analytic with a cross sectional design using secondary data from the Sriwijaya University Satteks 2020. The number of samples that meet the inclusion criteria are 84 respondents. The analysis used is univariate, bivariate with chi-square test and multivariate using multiple logistic regression test with prediction model. This study shows that the dominant respondent has a high smoking intention. Then there is a significant relationship between smoking intention with subjective norm variable ($p < 0.0001$) and PR value of 4.932 95% confidence level with a range of 1.792 to 13,574 and behavioral control perception variable ($p < 0.05$) with PR value of 1.912 and range CI (95%) from 1.230 to 2.927. The results of multivariate analysis showed that subjective norm variable was the dominant variable influencing smoking intention (PR=45,221; CI=4,787-427,222). This study shows that respondents with subjective norms that support smoking behavior have a 45 times higher chance of forming smoking intentions than respondents with subjective norms that do not support it. It is hoped that schools will actively provide health education about the dangers of smoking to reduce smoking intentions and even prevent smoking behavior in adolescents in the city of Palembang.

*Keywords : Attitude, Subjective Norm, Perception, Smoking Intention.
Literature : 69 (2002-2021)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Agustus 2021

Yang Bersangkutan,



Alda Fitri Yanti

10011181722027

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN INTENSI MEROKOK REMAJA MADYA DI KOTA PALEMBANG BERDASARKAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (ANALISIS DATA SATEKS UNSRI 2020)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

ALDA FITRI YANTI
NIM.10011181722027

Indralaya, September 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti S.KM, M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Fenny Etrawati, S.KM., M.KM
NIP.198905242014042001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Determinan Intensi Merokok Remaja Madya Di Kota Palembang Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior* (Analisis Data Sateks Unsri 2020)” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 6 Agustus 2021.

Indralaya, Agustus 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Najmah, S.KM.,MPH,P.Hd
NIP.198307242006042003

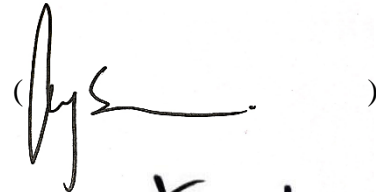


Anggota :

2. Anggun Budiastuti, S.KM.,M.Epid
NIP.199007292019032024



3. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM.,M.Kes (Epid)
NIP.198101212003121002



4. Fenny Etrawati, S.KM.,M.KM
NIP.198905242014042011



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti S.KM, M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.KM.,M.Kes
NIP.197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Alda Fitri Yanti
Nim : 10011181722027
Tempat Tanggal Lahir : Curup, 10 Januari 2000
Alamat : Jl. Padat Karya Rt 03 Rw 09 Merigi, Kepahiang
No.Hp : 083178075977
Email : Alda.fy1001@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Erpan
Ibu : Susilawati

Riwayat Pendidikan

1. TK (2004-2005) : TK Pertiwi Curup
2. SD (2005-2011) : SDN 01 Curup
3. SMP (2011-2014) : SMPN 01 Curup
4. SMA (2014-2017) : SMAN 01 Curup
5. S1 (2017-2021) : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan Promosi Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2017 : Staff Muda Pemuda Olahraga dan Seni BEM KM
FKM UNSRI
2. 2018 : Sekretaris Medinfo IKMABIRA SUMSEL
Core Team Mudo Sosial Ekspedisi (MSE) Batch 1
Sekretaris Pelaksana MSE Batch 1 2018
3. 2019 : Bendahara Umum IKMABIRA Sumsel
4. 2020-2021 : Core Team Mudo Sosial Ekspedisi

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menciptakan alam semesta, manusia dan kehidupan serta seluruh aturanNya. Alhamdulillah atas limpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Determinan Intensi Merokok Remaja Madya Di Kota Palembang Berdasarkan Theory Of Planned Behavior”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar pada program Strata-1 di Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama proses pembuatan. Sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik, ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, SKM.,M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Fenny Etrawati, S.KM.,M.KM. selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Najmah, S.KM.MPH,P.Hd, ibu Anggun Budiastuti, S.KM.,M.Epid dan Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM.,M.Kes (Epid) selaku penguji yang telah memberikan saran, bimbingan dan masukan agar skripsi ini lebih baik lagi.
4. Para Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Keluarga tercinta ibunda, adik-adik, nenek dan kakek yang selalu memberikan doa dan kasih sayang yang tak pernah putus serta dukungan moral maupun materi selama ini teruntuk Alm.Ayahanda terimakasih selalu menjadi motivasi untuk penulis selama ini.
6. Terima kasih untuk Bunda Eva dan Ayah Koptu Teguh yang telah banyak sekali membantu penulis selama berada dirantau.
7. My Support System, terima kasih selalu memberikan semangat, doa dan kasih sayang serta selalu mengingatkan penulis dalam hal kebaikan.

8. Untuk orang tersayang dan tercinta yang selalu memberikan *support* hingga detik ini yaitu Aldys Meichal, Dinda, Ajeng, Deas, Rania, Nisa, Zhicma dan Oka terima kasih telah memberi semangat dan selalu menghibur penulis.
9. Untuk teman-teman seperjuangan sekaligus sahabat Promosi Kesehatan angkatan 2017 terimakasih atas kerjasama tim yang baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Kemudian besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya,

Agustus 2021



Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alda Fitri Yanti
NIM : 10011181722027
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-ecclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Determinan Intensi Merokok Remaja Madya Di Kota Palembang Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior* (Analisis Data Sekunder Sateks Unsri Tahun 2020)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Indralaya

Pada Tanggal : 6 Agustus 2021

Yang menyatakan,



(Alda Fitri Yanti)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum Penelitian	6
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Bagi Peneliti	7
1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.4.3 Bagi Masyarakat.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5.1 Lingkup Tempat	8
1.5.2 Lingkup Materi.....	8
1.5.3 Lingkup Waktu.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Remaja	9
2.1.2 Tahapan Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja	9
2.1.3 Ciri - Ciri Masa Remaja	11
2.1.4 Tugas Perkembangan Remaja	12
2.2 Rokok	13

2.2.1	Definisi Rokok	13
2.2.2	Tahapan Perilaku Merokok	14
2.2.3	Jenis - Jenis Rokok.....	16
2.2.4	Unsur-Unsur dalam Rokok	17
2.2.5	Kandungan Berbahaya yang Ada di dalam Rokok	18
2.2.6	Bahaya Merokok	20
2.2.7	Kriteria Perokok	22
2.2.8	Tipe Perilaku Merokok	23
2.2.9	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok	24
2.3	Sikap (Attitude).....	26
2.3.1	Definisi Sikap.....	26
2.3.2	Unsur – Unsur Sikap	27
2.3.3	Tingkatan Sikap	27
2.3.4	Cara Pembentukan Sikap	28
2.3.5.	Faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	28
2.4	Norma Subjektif.....	29
2.4.1	Definisi Norma Subyektif	29
2.4.2	Aspek Norma Subyektif	30
2.5	Persepsi	31
2.5.1	Definisi Persepsi.....	31
2.5.2	Persepsi Kontrol Perilaku.....	31
2.5.3	Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	32
2.5.4	Proses Pembentukan Persepsi	32
2.6	Intensi	31
2.7	Intensi Merokok.....	33
2.7.1	Definisi Intensi Merokok	33
2.7.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Merokok.....	34
2.7.3	Aspek-aspek Intensi Merokok.....	35
2.8	Penelitian Terdahulu	36
2.9	Kerangka Teori	37
2.10	Kerangka Konseptual	42
2.11	Definisi Operasional	44
2.12	Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN		49
3.1	Desain penelitian.....	49
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian	50

3.2.1	Populasi Penelitian	50
3.2.2	Sampel Penelitian	51
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	53
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data	53
3.4.	Pengolahan Data	54
3.5	Analisis dan Penyajian Data	55
3.5.1	Analisis Data	55
3.6	Penyajian Data	58
BAB IV	HASIL PENELITIAN	59
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
4.2	Analisis Data	61
4.2.1	Analisis Univariat	61
4.2.2	Analisis Bivariat	80
4.2.3	Analisis Multivariat	83
BAB V	PEMBAHASAN	90
5.1	Keterbatasan Penelitian	90
5.2	Pembahasan Karakteristik Responden	90
5.3	Pembahasan Univariat	95
5.4	Pembahasan Bivariat	99
5.5	Pembahasan Multivariat	103
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	104
6.1	Kesimpulan	104
6.2	Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
Lampiran 1.	Kuesioner Sateks Unsri 2020	113
Lampiran 2.	Output Analisis Univariat	121
Lampiran 3.	Output Analisis Bivariat	133
Lampiran 4.	Output Analisis Multivariat	137
Lampiran 5.	Sertifikat Kaji Etik Penelitian	141

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jenis- jenis Rokok	16
Tabel 2.3. Zat Racun Terkandung dalam Rokok	18
Tabel 2.4. Penelitian Terdahulu	36
Tabel 2.5. Definisi Operasional	44
Tabel 3.1. Daftar Lokasi SMA Penelitian	50
Tabel 3.2. Hasil Perhitungan Besar Sampel.....	52
Tabel 4.1. Gambaran Umum Penelitian	61
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	63
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Pernyataan Sikap Terkait Perilaku	65
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Pernyataan Norma Subjektif.....	67
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Pernyataan Persepsi Kontrol Perilaku	69
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Pernyataan Intensi Berperilaku Merokok	71
Tabel 4.7. Kategori Variabel Intensi Berperilaku Merokok	71
Tabel 4.8. Hubungan Sikap dengan Intensi Berperilaku Merokok	72
Tabel 4.9. Hubungan Norma Subjektif dengan Intensi Berperilaku Merokok	73
Tabel 4.10. Hubungan Persepsi dengan Intensi Berperilaku Merokok.....	73
Tabel 4.11. Hubungan Jenis Kelamin dengan Intensi Merokok	74
Tabel 4.12. Hubungan Riwayat Ikut Sosialisasi dengan Intensi Merokok	75
Tabel 4.13. Hubungan Keluarga yang Merokok dengan Intensi Merokok.....	75
Tabel 4.14. Hubungan Teman yang Merokok dengan Intensi Merokok	76
Tabel 4.15. Hasil Seleksi Bivariat.....	77
Tabel 4.16. Permodelan Awal Multivariat	79
Tabel 4.17. Perubahan PR Tanpa Variabel Sikap	80
Tabel 4.18. Perubahan PR Tanpa Variabel Riwayat Sosialisasi	81
Tabel 4.19. Perubahan PR Tanpa Variabel Persepsi.....	82
Tabel 4.20. Perubahan PR Tanpa Variabel Jenis Kelamin	83
Tabel 4.21. Perubahan PR Tanpa Variabel Keluarga yang Merokok	84
Tabel 4.22. Perubahan PR Tanpa Variabel Teman yang Merokok.....	84
Tabel 4.23. Permodelan Akhir Multivariat	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori Penelitian.....	41
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	42
Gambar 3.1. Alur Pemilihan Populasi Penelitian.....	49
Gambar 4.1. Pie Chart Variabel Sikap Terkait Perilaku	65
Gambar 4.2. Pie Chart Variabel Norma Subjektif	67
Gambar 4.3. Pie Chart Variabel Persepsi Kontrol Perilaku	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2. Output Hasil Penelitian
- Lampiran 3. Keterangan Lolos Etik

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merokok adalah bentuk utama penggunaan tembakau dengan cara membakar dan menghisap gulungan kertas tembakau serta menghembuskan asapnya keluar tubuh. Merokok merupakan kegiatan yang sering ditemui di setiap kalangan masyarakat. Merokok adalah salah satu contoh permasalahan perilaku kesehatan. Setiap orang mengetahui apa saja dampak yang ditimbulkan dari perilaku merokok, namun jumlah pengguna rokok tetap meningkat dari berbagai kalangan umur. *Global Youth Tobacco Survey* tahun 2014 juga menyatakan bahwa Dunia Organisasi Kesehatan (WHO) menghubungkan hampir 6 juta kematian per tahun akibat tembakau dan diperkirakan meningkat menjadi 8 juta pertahun di tahun 2030 (Maharani and Pertiwi, 2019).

Hal yang memprihatinkan saat ini adalah banyaknya perilaku merokok pada usia remaja. Masa remaja merupakan periode peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa dengan berbagai perkembangan yang sangat kritis. Pada masa ini, akan terjadinya pertumbuhan fisik, psikologi, intelektual yang sangat pesat serta rasa ingin tahu yang tinggi. Pada masa ini remaja cenderung lebih bertindak dan melakukan suatu perbuatan tanpa mempertimbangkannya terlebih dahulu, hal ini tentunya kerap menjerumuskan remaja ke perilaku beresiko mulai dari perilaku merokok hingga ke pergaulan bebas, narkoba dan sebagainya. Remaja madya atau *middle adolescent* adalah remaja berumur 15-18 tahun. Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan teman-teman, lingkungan yang mendukung serta harus optimis dan idealisme. Banyaknya aspek dari dalam diri seperti persepsi, niat berperilaku dan juga aspek dari luar diri seperti lingkungan sekitar, pengaruh orang tua, pengaruh teman yang tentunya memiliki potensi besar dalam menciptakan sebuah perilaku terutama perilaku merokok bagi seorang remaja. Pada tahap *middle adolescent* ini biasanya remaja cenderung mempunyai sifat *narcistic* yaitu mencintai diri sendiri dengan menyukai teman atau lingkungan yang mempunyai sifat sama dengan dirinya. Kemudian menurut Rochayati

Hidayat (2015) salah satu penyebab para remaja mulai merokok dikarenakan penyesuaian terhadap diri dan lingkungan sosialnya. Rasa keingintahuan remaja yang tinggi tersebut akan membentuk sebuah perilaku seperti perilaku merokok (Baharuddin, 2017).

Tahun 2015, *Tobacco Control Support Center* memperkirakan bahwa jumlah perokok di dunia ada sekitar 1,3 milyar (Andi Asrina, Samsualam, 2018). Secara global, Indonesia saat ini menduduki tingkat ketiga dalam hal perokok aktif terbanyak di dunia yaitu sekitar 61,4 juta perokok setelah negara China dan India (Kiki Soewarso, Halimah Siregar, 2020). Di tingkat Asean, Indonesia justru menempati urutan tertinggi untuk prevalensi perokok laki-laki yaitu sekitar 67,4% di tahun 2016. *Global Youth Tobacco Survey* tahun 2019 juga menyatakan bahwa sebanyak 19,2% pelajar, 35,6% anak laki-laki serta 3,5% anak perempuan saat ini juga menggunakan produk tembakau. Kemudian tidak hanya itu sekitar 19,2% pelajar, 38,3% anak laki-laki dan 2,4% anak perempuan saat ini juga menghisap rokok. Menurut Badaruddin (2017) banyaknya jumlah perokok aktif di Indonesia menyebabkan 43 juta anak-anak terpapar asap rokok. Hal ini dikhawatirkan akan berdampak pada peningkatan jumlah perokok remaja usia 15-18 tahun di Indonesia (*Global Youth Tobacco Survey*, 2020).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017) menyatakan bahwa pada remaja usia 13-15 tahun terdapat 20% perokok diantaranya dengan persentase 40% pada remaja laki-laki dan 3,5% pada remaja perempuan. Jumlah ini juga meningkat sebanyak dua kali lipat di tahun 2016 sebesar 23,1% yang sebelumnya 12,7%. Proporsi merokok pada remaja usia 15-19 tahun di Indonesia mulai dari tahun 2013 hingga tahun 2018 juga meningkat sebesar 1,4% yaitu dari 18,3% menjadi 19,6%. Dengan usia pertama kali merokok yang tertinggi ada pada usia remaja madya atau remaja tengah yaitu 15-19 tahun sebesar 52,1%. Sementara itu, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2017) menyatakan bahwa prevalensi perokok remaja sebesar 31,7% dengan rata-rata menghisap rokok sebanyak 12 batang perhari, dimana presentase tersebut hampir mendekati prevalensi nasional tahun 2018 yaitu 32,8%. Kemudian, data dari Dinas Kota Palembang pada tahun 2016 mencatat sebanyak 1067 kasus merokok pada remaja. Persentase perokok Provinsi Sumatera Selatan pada penduduk umur diatas 15

tahun ditahun 2020 yaitu sebesar 30,56%. Proporsi umur pertama kali merokok tiap hari pada kelompok remaja umur 15-19 tahun di Sumatera Selatan masih sangat tinggi yaitu 53,28% dibandingkan kelompok umur yang lain (Dinkes Provinsi Sumsel, 2018).

Tingginya persentase merokok pada remaja dapat berdampak pada kualitas generasi remaja yang diharapkan. Ada banyak sekali dampak negatif kesehatan yang akan di peroleh remaja akibat mengkonsumsi rokok. Menurut Wibowo (2016) perilaku merokok dapat menyebabkan masalah pada aspek kesehatan, aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek psikologis. Pada aspek kesehatan, perilaku merokok menjadi penyebab terjadinya kurang lebih 25 jenis penyakit yang dapat menyerang berbagai organ tubuh manusia seperti kanker mulut, esophagus, faring, laring, paru, pankreas dan kandung kemih, penyakit paru obstruktif kronis, penyakit yang menyerang pembuluh darah dan penyakit jantung koroner, trombosis koroner, kanker, bronkitis hingga kematian. Perilaku merokok pada remaja juga dapat merusak kebugaran fisik dari segi kinerja dan daya tahan tubuh. Remaja perokok memiliki kemungkinan tiga kali lebih besar untuk mengkonsumsi alkohol dibanding bukan perokok, delapan kali lebih besar kemungkinan mengkonsumsi ganja serta 22 kali lebih mungkin menggunakan kokain. Selain itu *World Health Organization* (2016) menyatakan remaja perokok juga kerap dikaitkan dengan perkelahian dan seks bebas (Jamal, 2017).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi angka kejadian merokok. Salah satu upaya tersebut adalah memberi peringatan kesehatan dalam bentuk gambar yang dicantumkan pada bungkus rokok yang dijual. Pemerintah berharap dapat merubah persepsi perilaku merokok semua kalangan termasuk remaja. Tidak hanya itu, pemerintah Indonesia turut berkomitmen dalam pencegahan perilaku merokok pada remaja dan juga anak melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan terutama anak dan remaja yang beumur dibawah 18 tahun (Jamal, 2017). Sementara itu, untuk wilayah Kota Palembang upaya yang dilakukan pemerintah terkait preventif guna melindungi kesehatan masyarakat tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 7 Tahun 2009 Tentang Kawasan

Tanpa Rokok. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan agar tidak terjadi peningkatan perilaku merokok terutama bagi remaja di Kota Palembang (Perda Kota Palembang, 2009).

Berkaitan dengan masalah perilaku, Ajzen dan Fishbein (1975) menyatakan pendapat bahwa untuk menampilkan sebuah perilaku didahului dengan adanya niat atau intensi. Intensi atau niat berperilaku biasanya dapat muncul secara sadar serta disengaja dan perilaku yang berlandaskan niat biasanya akan segera dilaksanakan. Perilaku merokok tentunya juga dimulai dari niat atau intensi untuk merokok ataupun tidak merokok. Ajzen (2005) juga menyatakan bahwa semakin kuat intensi yang dimiliki individu maka akan besar kemungkinan perilaku tersebut dijalankan di masa yang akan datang. Jika remaja madya memiliki intensi merokok yang kuat maka dipastikan di masa yang akan datang ia juga akan kuat berperilaku merokok. Begitu juga sebaliknya jika remaja memiliki intensi yang rendah maka kemungkinan untuk berperilaku merokok juga kecil (Sagitania, 2014).

Ajzen (2005) dalam teorinya yaitu *Teori of Planned Behavior*, menjabarkan bahwa ada 3 variabel penentu sebuah intensi atau niat berperilaku yaitu *Attitude toward behavior* (sikap), *subjektive norm* (norma subjektif) dan *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku). Apabila semakin positif sikap remaja terhadap rokok, semakin banyak tekanan sosial yang mempengaruhi remaja tersebut untuk merokok serta semakin tinggi persepsi remaja terhadap kemudahan akses mendapatkan rokok tentunya intensi atau niat yang muncul untuk berperilaku merokok juga semakin kuat. Aspek-aspek intensi tersebut tentunya tertuang dalam *Theory of Planned Behavior* (Sagitania, 2014). Penelitian yang membahas mengenai pengaruh faktor sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku juga menunjukkan bahwa faktor sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap intensi merokok pada remaja dengan sumbangan 56,1% terhadap bervariasinya intensi merokok. Adapun variabel yang paling besar terhadap intensi merokok adalah variabel sikap dan persepsi kontrol perilaku (Rosdiana, 2011).

Penelitian mengenai intensi merokok remaja juga pernah dilakukan oleh Karimy dkk pada tahun 2013, dalam penelitian tersebut dijelaskan mengenai penggunaan rokok pada remaja juga menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subjektif dan *perceived behavior control* memberikan kontribusi dalam menciptakan intensi merokok. Subjek dari penelitian tersebut melibatkan sebanyak 365 siswa laki-laki yang rata-rata berumur 16,4 tahun. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa teori *planned behavior* merupakan model efektif dalam memprediksi penggunaan rokok pada kalangan remaja.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data sekunder. Data tersebut bersumber dari baseline data pretest Penelitian Sains, Teknologi dan Seni Universitas Sriwijaya bidang ilmu kesehatan dan ilmu kedokteran yang berjudul “Intervensi Komprehensif Pencegahan Perilaku Merokok Remaja Di Kota Palembang Menggunakan Pendekatan *Peer Educator*” yang didesain dan diteliti oleh dosen Universitas Sriwijaya yaitu Ibu Fenny Etrawati, S. KM, Ibu Yenni S.KM dan Dr. Ella Amalia. Dalam penelitian tersebut ada banyak variabel yang digunakan, namun penulis hanya mengambil variabel yang berkaitan dengan penelitian yaitu variabel sikap terkait perilaku, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku dan intensi (niat) berperilaku merokok. Dari hasil penelitian SATEKS Unsri tahun 2020 di dapatkan remaja Sekolah Menengah Atas yang merokok sebesar 4,5% dan remaja yang pernah mencoba menghisap rokok memiliki persentase sebesar 19,3%. Oleh sebab itu peneliti ingin melihat hubungan 3 variabel terhadap niat berperilaku merokok remaja madya tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik menggunakan *Theory of Planned Behavior* dari Ajzen (2005) untuk membantu menjelaskan hubungan antara variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap niat berperilaku merokok. Peneliti ingin mengetahui bagaimana niat berperilaku merokok remaja SMA tersebut yang dilihat dari aspek sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Peneliti memilih subjek dalam penelitian ini khusus remaja tengah (yaitu siswa SMA usia 15-18 tahun) karena seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa remaja tengah atau madya masih memiliki rasa keingintahuan dan rasa coba-coba yang tinggi. Ketertarikan peneliti mengangkat perokok remaja madya atau remaja Sekolah Menengah Atas (15-18

tahun) sebagai sasaran sampel analisis penelitian adalah karena peningkatan jumlah perokok saat ini terjadi di kalangan remaja, fakta statistik dan fenomena di lapangan pun menjelaskan bahwa usia remaja yang merokok lebih cenderung ke arah lebih muda. Berdasarkan dengan paparan di atas, maka peneliti bermaksud meneliti mengenai “Determinan Intensi Merokok Determinan Intensi Merokok Remaja Madya Di Kota Palembang Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior* (Analisis Data Sateks Unsri 2020)”.

1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang diatas dijelaskan bahwa angka kasus perokok remaja di Kota Palembang yang masih tinggi yaitu 1067 pada tahun 2016 serta proporsi umur pertama kali merokok tiap hari pada kelompok remaja umur 15-19 tahun di Sumatera Selatan masih sangat tinggi yaitu 53,28% dibandingkan kelompok umur yang lain (Dinkes Provinsi Sumsel, 2018). Tentunya hal ini menyebabkan terjadinya perkembangan pola perilaku merokok pada kalangan remaja di Kota Palembang. Untuk memunculkan perilaku merokok tentunya didahului oleh terbentuknya intensi perilaku merokok. Terbentuknya niat berperilaku pun didasari oleh 3 aspek yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Hal tersebut jelas tergambar pada *Theory of Planned Behavior*. Untuk itu peneliti ingin mengkaji mengenai hubungan variabel-variabel yang berkaitan dengan terbentuknya intensi/ niat berperilaku merokok remaja madya di Kota Palembang. Sehingga rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian adalah “bagaimana hubungan variabel sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap intensi/ niat berperilaku merokok pada remaja madya di Kota Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi intensi merokok remaja madya di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi hubungan sikap terkait perilaku dengan intensi merokok pada remaja madya di Kota Palembang.
2. Mengidentifikasi hubungan antara norma subjektif dengan intensi merokok pada remaja madya di Kota Palembang.
3. Mengidentifikasi hubungan antara persepsi kontrol perilaku dengan intensi merokok pada remaja madya di Kota Palembang.
4. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan terhadap intensi merokok pada remaja madya di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan bidang keilmuan perilaku kesehatan khususnya mengenai terbentuknya perilaku merokok pada remaja madya serta dapat memberikan kontribusi literatur bagi kajian teori perilaku remaja, khususnya kalangan remaja tingkat pendidikan SMA.
2. Menambah keterampilan peneliti serta memperluas wawasan mengenai intensi dan Theory of planned behavior.

1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau tambahan literatur untuk berbagai pihak baik untuk dosen maupun mahasiswa sendiri terutama untuk pihak yang tertarik melakukan penelitian lebih lanjut berupa penelitian eksperimen mengenai intensi merokok.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang sedang mempelajari hubungan antara sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol terhadap niat berperilaku merokok pada remaja madya.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya remaja diharapkan dapat memberikan informasi mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan intensi merokok, sehingga remaja dapat mengantisipasi bagaimana seharusnya bersikap terhadap rokok dan mengontrol perilaku remaja terhadap rokok. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi kepada orangtua agar memberikan perhatian lebih kepada

anaknya untuk mengawasi perilaku merokok remaja. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran intensi merokok pada siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Palembang, sehingga pihak sekolah dapat mengawasi para siswa untuk dapat mengurangi angka prevalensi merokok pada remaja.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini diambil dari penelitian yang telah dilakukan di Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan di 4 Sekolah Menengah Atas di Kota Palembang yaitu SMA 10 Palembang, SMA Muhammadiyah 5 Palembang, SMA 6 Palembang dan SMA PGRI 4 Palembang.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini meliputi ilmu perilaku kesehatan khususnya perilaku merokok remaja. Penelitian ini membahas mengenai hubungan antara variabel sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap intensi merokok pada remaja madya berdasarkan data sekunder Sateks Unsri 2020 yaitu intervensi komprehensif pencegahan perilaku merokok remaja Di Kota Palembang menggunakan pendekatan *peer educator*.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data Sateks Unsri 2020 berjudul intervensi komprehensif pencegahan perilaku merokok remaja Di Kota Palembang menggunakan pendekatan *peer educator*. Analisis data yang diambil akan dilaksanakan pada bulan Maret – Agustus 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. D. (2016) *Perilaku Merokok Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ahmad, & Libuka, M. (2019) 'Dinamika psikologis intensi merokok pada remaja', *Jurnal Psikologi*, 2(1), pp. 173–181.
- Ajzen, I. (2005) *Attides, Personallity and Behavior*. 2nd editio, *International Journal of Strategic Innovative Marketing*. 2nd editio. Edited by Tony Manstead. Brkshire, England: Open University Press- McGraw Hill Education.
- Andi Asrina, Samsualam, S. (2018) 'Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Perilaku Merokok Di SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 2 Bantaeng Kabupaten Bantaeng', *Jurnal Mitrasehat*, 8(2), pp. 1–22.
- Andika, A. R. (2018) *Peran Peer Group Dengan Niat Untuk Berhenti Merokok Pada Mahasiswa Perokok*. Jember: Universitas Jember.
- Anggraeni, H. F. (2019) *Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merojoj pada remaja awal*. Jombang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan.
- Anugerah (2018) *Hubungan lingkungan sosial terhadap perilaku merokok pada siswa di smk negeri 5 medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Aris, N. (2003) 'Empati dan Perilaku Merokok Di Tempat Umum', *Jurnal Psikologi*, 1(2), pp. 81–90.
- Arlin & Munadhir, J. R. P. (2018) 'Perilaku merokok pada kaum perempuan', *Jurnal Berkala Kesehatan*, 4(1), pp. 30–39.
- Baharuddin (2017) *Faktor- faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Anak Usia Remaja Madya (15-18 Tahun)*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.

- Bastonus, A. I., & Herieningsih, S. W. (2017) '*The Correlation Between Cigarette Advertising Exposure And Perception Of Masculinity At Smoker*', *Jurnal Universitas Diponegoro*, 2(1), pp. 17–23.
- Besral (2012) *Regresi Logistik Multivariat Analisis Data Riset Kesehatan*. Depok: Departemen Biostatistik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Budiyo, A. (2012) 'Sikap asertif dan peran keluarga terhadap anak', *Journal Dakwah dan Komunikasi*, 6(1), pp. 6–13.
- Darmawan, I. M. Y. (2016) 'Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (*Entrepreneur Intention*)', *Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), pp. 40–49.
- David, N. B., & Zion, U. B (2009) '*Factor affecting smoking tendency and smoking intensity*', *Jurnal Health Education*, 109(3), pp. 193–212.
- Dinkes Provinsi Sumsel (2018) '*Hasil Riskesdas Sumsel 2018*', 19(9), pp. 1–7.
- Faridah, F. (2015) 'Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Remaja di SMK "X" Surakarta', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), pp. 2356–3346.
- Farisy, F. and Siswantara, P. (2016) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Niat Dan Perilaku Santri Pesantren Al Fitrah Untuk Terlibat Aktif Dalam Poskestren', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 5(2), pp. 129–142.
- Fauziah, O. N. and Sebaya, I. T. (2012) 'Hubungan Kepercayaan diri dan interaksi teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja di Desa Mojoaem Kec Laren Lamongan', *Jurnal keperawatan*, 1(3), pp. 2–3.
- Fawzani, N., & Triratnawati, A. (2005) 'Terapi Berhenti Merokok (Studi Kasus 3 Perokok Berat)', *Jurnal Makara Kesehatan*, 9(1), pp. 15–22.
- Ganley, B.J. & Rosario, D. I. (2013) '*The smoking attitudes, knowledge, intent, and behaviors of adolescents and young adults: Implications for nursing practice*', *Journal of Nursing Education and Practice*, 3 (1), pp. 40-50.

- Glanz, K., Rimer, B. k. and Viswanath, K. (2002) *Health Behavior and Health Education*. United States of America: Jossey-Bass.
- Global Youth Tobacco Survey (2020) *Lembar Informasi Indonesia 2019 (Global Youth Tobacco Survei)*, Indonesia: World Health Organization.
- Green, L., & Kreuter, M. (2005). *Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach (4th edn)*. McGraw-Hill.
- Haera & Sulaemana, H. (2019) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Bahaya Merokok Terhadap Pengetahuan Pelajar Sekolah Menengah Atas Di Desa Likupang 1 Kabupaten Minahasa Utara', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(6), pp. 211–217.
- Hajjah, K. (2017) *Pengaruh sikap, norma subyektif dan kepercayaan terhadap niat berobat pasien jaminan perusahaan asuransi (tidak termasuk bpjs) di rumah sakit hermina Yogya*. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Hilyah, R. A., Lestari, F. and Mulqie, L. (2020) 'Analisis Kadar Karbon Monoksida (CO) pada Perokok dan Non- Perokok Melalui Breath Test Menggunakan Smokerlyzer', *Prosiding Farmasi*, 6(2), pp. 371–375.
- Hanafi, F. (2019) 'Hubungan kepercayaan diri dan persepsi dengan intensitas kebiasaan merokok pada siswa smk lamacca sengkang kabupaten wajo', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra*, 7(2), pp. 64–70.
- Haryani, Rini Mutahar, I. S. B. (2015) 'Hubungan Sikap, Norma Subjektif dan Perceived Behavioral Control Dengan Intensi Kepala Keluarga Untuk Merokok Di Dalam Rumah Di Kelurahan Majasari Tahun 2004', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 6(1), pp. 41–46

- Husainah, P. and Rahmi, N. (2017) '*Related Knowledge , Media And Environment With Attitude Teen Son of Danger Cigarettes in Student SMA State 4 Ban in 2016*', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 3(1), pp. 108–120.
- Istifaizah, N. (2017) *Hubungan Antara Sikap, Norma Subjektif, Persepsi dan Self Efficacy Dengan Intensi Berhenti Merokok Pada Remaja putra Di SMK PGRI Sukodadi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Jamal, H. (2017) *Merokok Pelajar Di Indonesia (Analisis Data Sekunder Global Youth Tobacco Survey Tahun 2014) Program Pascasarjana*. Makassar: Universitas Hasanudin.
- Kiki Soewarso, Halimah Siregar, S. dkk (2020) *Atlas Tembakau Indonesia Tahun 2020*. Jakarta Pusat: Tobacco Control Support Center-Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (TCSC-IAKMI) Hak.
- Komasari, D. and Helmi, A. F. (2011) 'Faktor Faktor Penyebab Merokok Pada Remaja', *Jurnal Psikologi*, 27(1), pp. 38–40.
- Lianzi, I. and Pitaloka, E. (2014) 'Hubungan pengetahuan tentang rokok dan perilaku merokok pada staf administrasi universitas esa unggul', *Inohim*, 2(1), pp. 67–81.
- Libuka, M., Suyono, H. and Tentama, F. (2019) 'Dinamika psikologis intensi merokok pada remaja', *Jurnal Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 1(8), pp. 173–181.
- Maharani, C. and Pertiwi, D. (2019) 'Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Merokok Pada Pelajar Laki-Laki Di Smk Negeri 2 Kota Bitung', *Kemas*, 7(5), pp. 1–10.
- Masturoh & anggita (2018) *Metode Penelitian Kesehatan*. 1st edn. Jakarta Pusat.
- Meilinda, E. (2013) 'Hubungan antara penerimaan diri dan konformitas terhadap intensi merokok pada remaja', *Jurnal Psikoborneo*, 1(1), pp. 6–13.

- Mubarak, A. and Sumarna, E. P. (2014) 'Studi Mengenai Faktor Determinan Terhadap Intensi Merokok Pada Siswa SDN kota Bandung', *Jurnal Prosiding Seminar Penelitian dan PKM Sosial, Ekonomi dan Humaniora*, 4(1), pp. 47–52.
- Najela, N. T. (2009) *Pengaruh Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Niat Beli Ulang*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Najmah (2017) *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata dan SPSS*. Jakarta: Salemba
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, L. (2014) 'Gambaran Penggunaan Internet Dalam Mencari Informasi Kesehatan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) X', *Jurnal Promosi Kesehatan*, 28(2), pp. 188–200.
- Pandayu, A., Murti, B. and -, P. (2017) 'Effect of Personal Factors, Family Support, Pocket Money, and Peer Group, on Smoking Behavior in Adolescents in Surakarta, Central Java', *Journal of Health Promotion and Behavior*, 02(02), pp. 98–111.
- Perda Kota Palembang (2009) *Kawasan Tanpa Rokok*. Palembang: Perda Kota Palembang.
- Putra, A. (2014) 'Memahami Pengalaman Individu yang Resisten dengan Industri Rokok dalam Mengikuti Program Djarum Bakti Pendidikan dan Program Beasiswa Bulutangkis', *Jurnal Universitas Diponegoro*, 1(2), pp. 12–33.
- Putri, A. (2017) *Korelasi Sikap Dengan Perilaku Merokok*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Rachmat, M., Thaha, R. M. and Syafar, M. (2013) 'Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama', *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(11), p. 52-69
- Rafiah & Syamsulhuda, E. (2016) 'Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Niat Merokok Siswa SMP Di Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(3), pp. 1067–1074.

- Rahmadi, A., Lestari, Y. and Yenita, Y. (2013) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok Dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2(1), p. 25-31
- Randhika, A. (2016) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Untuk Tidak Merokok*. Depok: Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah.
- Risma & Miftahul (2021) 'Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Kota Palopo', *Jurnal Kesehatan*, 14(1), pp. 6–12.
- Riyadi, S. (2020) 'Norma Subjektif dan Niat Berpengaruh Terhadap Perilaku Merokok Remaja Di Yogyakarta', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(1), pp. 8–18.
- Rosdiana, S. (2011) *Faktor-faktor psikologi yang mempengaruhi intensi merokok pada remaja, Nicotine & Tobacco Research*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah.
- Rusmini, H. and Suryawan, B. (2015) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Filariasis Dikabupaten Bogor', *Jurnal Fakultas Kedokteran*, 1(2), pp. 1–15.
- Sagitania (2014) *Hubungan Antara Sikap, Norma Subjektif dan Perceived Behavioral Control dengan Intensi Merokok pada Siswa SMP di Kota Bandung, perpustakaan.upi.edu*. Bandung: Perpustakaan UPI
- Sagitania (2017) 'Intensi merokok siswa smp', *Jurnal Psikologi Insight*, 1(1), pp. 96–108
- Septiana, N., Syahrul and Hermansyah (2016) 'Faktor Keluarga Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(1), pp. 1–14.
- Septiani, C. A. and Sodik, M. A. (2021) 'Penyakit Yang Dapat Ditimbulkan Oleh Rokok', *Jurnal Iik Strada Indonesia*, 6(1), pp. 2–3.

- Shilmi & Rahmi (2015) '*Perbedaan Perilaku Asertif Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Remaja Yang Memiliki Clique*', Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan.
- Suharsono, A. S. dan Y. (2016) 'Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan dengan Kesadaran (Mindfulness) Menyetor Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah Di Indonesia Medika', *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4(1), pp. 31–52.
- Sukadiyanto. (2004) 'Peranan latihan olahraga terhadap perkembangan otak', *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 23(1), pp. 99–118.
- Sumerti, N. N. (2016) 'Merokok dan efeknya terhadap kesehatan gigi dan rongga mulut', *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(2), pp. 49–58.
- Tantri, A., Fajar, N. A. and Utama, F. (2018) 'Hubungan Persepsi Terhadap Peringatan Bahaya Merokok Pada Kemasan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki Di Kota Palembang', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), pp. 74–82.
- Tuti et al. (2020) 'Pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan di smkn 2 bukittinggi tahun 2020', *Empowering Society Journal*, 1(1), pp. 19–25.
- Virmani (2015) '*Hubungan antara tingkat kecemasan dengan perilaku merokok pada mahasiswa Fakultas Hukum kelas reguler Universitas HKBP Nommensen*', Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Vitoria, P.D., Salgueiro, M.F., Silva, S.S, & Vries, H.D. (2009) '*The Impact of social influence on adolescent intention to smoke: Combaining types and referents of influence*', *The British Journal of Health Psychology*, 14(1), pp. 681–699.
- Wong (2009) *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. 6 edition. Edited by H.Y.Kuncara. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Wulandari, A. (2014) 'Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya', *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), pp. 39–43.

Zuhri, D. al (2013) 'Pengaruh *attitude, personal norms dan willingness to pay terhadap green purchasing behavior*', Jakarta Barat: Universitas Trisakti.

